

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menggali makna di balik tindakan, pengalaman, serta pandangan subjek penelitian.¹ Dalam konteks ini, peneliti berusaha memahami secara komprehensif keputusan donatur dalam pembangunan Masjid Al Ma'arif di Desa Padang Pelasan, Kabupaten Seluma, yang berkaitan erat dengan nilai-nilai agama dan sosial yang dianut oleh masyarakat setempat.

Sementara itu, pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai penyebab keputusan donatur serta dampak dari nilai-nilai agama dan sosial terhadap keputusan tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata berdasarkan informasi dan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

Pemilihan jenis dan pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan donatur dan memahami pengaruh nilai-nilai agama dan sosial yang mendasari keputusan tersebut dalam

¹ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th edn (Los Angeles: Sage Publications, 2018), hlm. 4–5.

konteks pembangunan Masjid Al-Ma'arif. Menurut Amruddin², pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang sedang diteliti tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap variabel. Dengan demikian, pendekatan ini sangat tepat digunakan untuk mengkaji makna di balik keputusan donatur dalam pembangunan masjid.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan. Waktu penelitian yang cukup panjang ini diperlukan untuk mengumpulkan data secara mendalam dan komprehensif mengenai keputusan donatur dalam pembangunan Masjid Al Ma'arif di Desa Padang Pelasan. Selama periode tersebut, kegiatan penelitian meliputi observasi awal, pengumpulan data melalui wawancara dan angket, analisis data, serta penulisan laporan penelitian.

Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan akademik yang kuat, bukan alasan teknis seperti kedekatan geografis dengan tempat tinggal peneliti. Masjid Al Ma'arif di Desa Padang Pelasan, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, menjadi fokus penelitian karena pembangunan masjid tersebut sedang mengalami dinamika signifikan yang melibatkan peran aktif donatur dari berbagai lapisan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal dan data yang diperoleh dari pengurus masjid, diketahui bahwa masalah mengenai penggalangan dana dan

² Dr. Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), pp. 45–47.

keputusan donatur sangat berkembang di lokasi ini. Kontribusi donatur yang fluktuatif serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam mendukung pembangunan masjid menjadi permasalahan utama yang relevan untuk dikaji secara mendalam. Desa Padang Pelasan merupakan komunitas dengan karakteristik sosial dan keagamaan yang kuat, namun menghadapi tantangan dalam menjaga keberlanjutan pendanaan pembangunan fasilitas ibadah. Oleh karena itu, lokasi ini sangat tepat untuk dijadikan studi kasus dalam penelitian ini.

C. Informan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.³ Informan dipilih karena dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam pembangunan Masjid Al Ma'arif di Desa Padang Pelasan, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. Adapun kategori informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sekretaris Desa : Sekretaris desa memiliki tanggung jawab administratif dan kebijakan dalam mendukung pembangunan desa, termasuk pembangunan masjid. Informasi dari sekretaris desa penting untuk menggambarkan dukungan pemerintah desa terhadap pembangunan Masjid Al Ma'arif Desa Padang Pelasan Kabupaten Seluma.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 85.

2. Pengurus Masjid⁴ : Pengurus masjid sangat berperan dalam merancang, mengelola, dan mempertanggungjawabkan pembangunan masjid. Mereka memiliki data administrasi dan catatan donasi yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini.
3. Masyarakat Desa Padang Pelasan : Masyarakat umum yang terdiri dari 493 Kepala Keluarga (KK) dijadikan informan untuk melihat persepsi warga terhadap proses pembangunan masjid, tingkat partisipasi sosial, serta respon mereka terhadap kontribusi para donatur (dalam hal ini yang tercatat telah dan aktif berdonasi di masjid).
4. Donatur Utama : Fokus utama dalam penelitian ini adalah donatur-donatur yang memberikan sumbangan besar, karena mereka merupakan subjek penting dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan donasi. Kriteria donatur yang diwawancarai adalah mereka yang tercatat memberikan jumlah donasi paling besar selama periode 2024–2025. Berikut adalah daftar nama donatur besar sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.1.

Donatur yang terdaftar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kelangsungan pembangunan masjid. Melalui wawancara mendalam dengan mereka, peneliti berusaha menggali motivasi, pertimbangan sosial, nilai keagamaan, dan faktor ekonomi yang melatarbelakangi keputusan donasi tersebut.

⁴ Muhammad Syafii Antonio, *Ensiklopedia Manajemen Masjid* (Jakarta: Tazkia Publishing, 2019), hlm. 42–43.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan spesifik⁵, biasanya melalui metode seperti survei, wawancara, dan observasi dengan pihak terkait di Desa Padang Pelasan Kecamatan Seluma Provinsi Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber pendukung yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu keputusan donatur dalam pembangunan Masjid Al Ma'arif di Desa Padang Pelasan, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. Sumber data sekunder mencakup dokumen-dokumen laporan keuangan masjid yang mencatat arus masuk donasi dari para donatur serta penggunaannya dalam proses pembangunan. Selain itu, peneliti juga mempelajari progres pembangunan masjid dari tahun ke tahun melalui dokumentasi visual dan administratif yang tersedia, seperti foto kegiatan pembangunan dan notulen rapat pengurus masjid. Data ini dikombinasikan dengan hasil wawancara terhadap informan utama, guna memperkuat validitas temuan serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterlibatan dan keputusan donatur dalam proses pembangunan masjid.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 137.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang sesuai dengan masalah-masalah yang akan diteliti maka peneliti akan melakukannya dengan menggunakan teknik data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap objek, peristiwa, atau fenomena tertentu untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian.⁶ Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan untuk memahami secara langsung bagaimana proses pembangunan Masjid Al Ma'arif di Desa Padang Pelasan, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma berlangsung, serta bagaimana keterlibatan masyarakat dan donatur dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi masjid secara berkala, mencatat perkembangan pembangunan fisik dari waktu ke waktu, serta memperhatikan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong, rapat pembangunan, dan bentuk dukungan lainnya. Peneliti juga mengamati interaksi sosial yang terjadi antara pengurus masjid, tokoh masyarakat, dan donatur dalam rangka pengambilan keputusan pembangunan. Melalui observasi ini, peneliti mendapatkan gambaran nyata mengenai dinamika pembangunan masjid dan faktor-faktor

⁶ Wade-Berg, Jennifer A, 'Observation', 2022 <https://doi.org/10.1007/978-981-19-5441-2_25>

yang memengaruhi keputusan donatur, yang kemudian menjadi dasar dalam menganalisis temuan-temuan penelitian.

2. Wawancara

Menurut Kerlinger, wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana suatu orang bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷ Dalam wawancara ini, pihak yang akan dijadikan sebagai informan adalah tokoh masyarakat, tokoh agama, beberapa donatur, dan perangkat desa. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis yaitu Keputusan Donatur dalam Pembangunan Masjid (Studi Kasus: Masjid Al Ma'arif Desa Padang Pelasan, Kabupaten Seluma.

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai teknik utama untuk memahami secara langsung pandangan, pengalaman, dan pertimbangan para pihak yang terlibat dalam pembangunan Masjid Al-Ma'arif, khususnya terkait keputusan donatur. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada sejumlah informan yang dianggap memiliki informasi penting, yaitu kepala desa, kepala dusun, tokoh agama, pengurus masjid, masyarakat, serta donatur utama yang memberikan sumbangan dalam jumlah besar. Melalui wawancara ini, peneliti menggali faktor-faktor yang memengaruhi keputusan para donatur, baik yang bersifat

⁷Fadhallah, *Wawancara*, Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), Jakarta Timur, 2020, hlm. 1.

pribadi, sosial, maupun religius, serta menelusuri dampak nilai-nilai keagamaan dan sosial dalam proses pemberian donasi. Adapun pihak yang akan dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Informan Wawancara Penelitian

No	Nama Informan	Kategori Informan	Keterangan
1	Hj. Zumaizah	Donatur Utama	Memberikan donasi terbesar untuk pembangunan Masjid Al Ma'arif
2	H. Hassan Bakrie	Tokoh Agama	Tokoh agama yang berpengaruh dan mendukung pembangunan masjid
3	Sapari Ramadhan	Masyarakat	Warga Desa Padang Pelasan yang menjadi bagian dari penerima manfaat masjid
4	Mawardi	Masyarakat	Warga Desa Padang Pelasan yang ikut serta dalam kegiatan pembangunan masjid
5	Santi	Sekretaris Desa	Bertanggung jawab atas kebijakan pembangunan desa termasuk fasilitas keagamaan
6	Taswin	Pengurus Masjid	Mengelola administrasi, donasi, dan pelaksanaan pembangunan masjid

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelusuri dan merekam informasi tertulis, visual, maupun digital yang relevan dengan fokus penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menunjang pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan donatur dalam pembangunan Masjid Al-Ma'arif serta untuk melihat bagaimana nilai-nilai agama dan sosial berperan dalam proses tersebut. Data yang didokumentasikan meliputi laporan keuangan masjid yang mencatat jumlah dan sumber donasi, daftar nama donatur, serta progres pembangunan masjid dari tahun ke tahun. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen berupa notulen rapat pembangunan, foto kegiatan keagamaan dan gotong royong masyarakat, serta data demografis Desa Padang Pelasan, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola kontribusi donatur, bentuk partisipasi masyarakat, dan bagaimana nuansa keagamaan serta hubungan sosial terbangun di sekitar proses pembangunan masjid. Dokumentasi menjadi sumber penting yang tidak hanya memperkuat validitas data, tetapi juga membantu mengkaji keterkaitan antara motivasi donatur dengan nilai-nilai yang dianut dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat setempat.

⁸ Struminskaya, Bella and others, *Survey Data Documentation*, 2018
<https://doi.org/10.15465/GESIS-SG_EN_024>

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulannya maka data tersebut perlu diuji keabsahannya.⁹ Dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan, Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dinyatakan data absah apabila memiliki kriteria uji konfirmabilitas yang digunakan.

Dalam penelitian ini, uji konfirmabilitas dilakukan dengan memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar berasal dari pengalaman dan pernyataan asli informan, bukan hasil asumsi atau interpretasi peneliti sendiri. Caranya, peneliti mencatat semua hasil wawancara secara detail dan merekam percakapan agar tidak ada informasi yang terlewat. Setelah itu, hasil wawancara dituliskan kembali (transkrip), lalu ditunjukkan langsung kepada informan untuk dikonfirmasi apakah isi transkrip tersebut sesuai dengan yang mereka maksud.

Selain itu, peneliti juga mencocokkan hasil wawancara dengan bukti pendukung lain di lapangan, seperti dokumen donasi, foto kegiatan pembangunan masjid, serta catatan hasil observasi. Bila ada pernyataan informan yang kurang jelas, peneliti menghubungi ulang informan untuk memastikan maksud sebenarnya. Dengan langkah-langkah ini, peneliti menjaga agar data yang digunakan benar-benar akurat, apa adanya, dan tidak dipengaruhi oleh pandangan pribadi peneliti.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 137.

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" Vol. 12 Edisi 3, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2020, 147-50

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi adalah metode dalam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau penilai. Dalam konteks penelitian kualitatif, triangulasi berfungsi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi sumber¹¹ dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pembangunan Masjid Al-Ma'arif, seperti kepala desa, tokoh agama, pengurus masjid, masyarakat, dan donatur. Langkah ini membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih utuh dan mencegah ketergantungan pada satu sudut pandang saja, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan donatur dalam pembangunan Masjid Al-Ma'arif. Wawancara digunakan untuk menggali pendapat langsung dari informan, observasi untuk melihat realitas sosial dan kondisi masjid secara langsung, sementara dokumentasi dimanfaatkan untuk memeriksa data tertulis seperti daftar donatur dan arsip

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 137.

kegiatan. Penggunaan metode yang beragam ini membantu memastikan konsistensi data, memperkuat temuan, dan menghindari bias dari satu teknik pengumpulan saja.

- c. Triangulasi teori dilakukan dengan menggabungkan beberapa sudut pandang untuk memahami keputusan donatur secara lebih menyeluruh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori keputusan, motivasi altruistik dalam sosiologi agama, dan nilai sosial-keagamaan. Pendekatan ini membantu menjelaskan tindakan donatur dari sisi psikologis, sosial, dan religius, sehingga analisis menjadi lebih kaya dan sesuai dengan konteks masyarakat Desa Padang Pelasan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses deskripsi, klasifikasi, dan interkoneksi dari fenomena dengan konsep peneliti. Fenomena yang diteliti perlu dijelaskan secara tepat. Peneliti harus mampu menginterpretasikan dan menjelaskan data; karena itu kerangka konseptual perlu dikembangkan dan data diklasifikasikan.¹² Data penelitian ini berupa data kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan pun teknik analisis data kualitatif.

Dalam hal ini, semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode analisis untuk mempermudah pengolahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan hasil

¹² Chusnul Rofiah dkk, " *Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi* " Volume 6 Nomer 1, Develop, 2022, 36.

penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif adalah suatu studi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu fenomena yang ada menurut apa yang teramati saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan langsung dengan pembangunan Masjid Al-Ma'arif. Data yang direduksi mencakup informasi dari wawancara dengan donatur, pengurus masjid, tokoh masyarakat, dan kepala desa. Fokus utama reduksi adalah pada data yang menjawab dua tujuan penelitian, yaitu alasan donatur memberikan sumbangan serta peran nilai-nilai agama dan sosial dalam memengaruhi keputusan tersebut.

Proses reduksi dimulai saat transkripsi wawancara¹³, dengan menyeleksi bagian percakapan yang relevan seperti: alasan spiritual (niat ibadah, pahala, sedekah jariah), dorongan sosial (solidaritas, keteladanan), serta kepercayaan terhadap panitia pembangunan. Informasi di luar konteks, misalnya cerita pribadi donatur yang tidak terkait pembangunan, dikeluarkan dari analisis. Data yang sudah dipilih kemudian diringkas dan dikategorikan ke dalam tema-

¹³ Chusnul Rofiah dkk, " Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi" Volume 6 Nomer 1, Develop,2022,36.

tema seperti “motivasi religius”, “pengaruh sosial”, dan “persepsi transparansi”.

Pada data observasi, hanya aktivitas yang menunjukkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan seperti kerja bakti atau diskusi warga yang direduksi. Sementara itu, dokumentasi berupa daftar donatur, foto kegiatan, dan laporan keuangan dianalisis secara selektif, dengan fokus pada bukti konkret keterlibatan dan bentuk kontribusi donatur.

Seluruh data hasil seleksi dan kategorisasi ditata dalam matriks tematik untuk memudahkan peneliti menelusuri keterkaitan antar kategori. Proses ini dilakukan secara iteratif: ketika data baru muncul, kategori diperbarui untuk menjaga konsistensi dan akurasi. Dengan demikian, proses reduksi data tidak hanya menyederhanakan informasi, tetapi juga memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar relevan, terarah, dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.¹⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan merangkum hasil reduksi data ke dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami, seperti tabel tematik, kutipan wawancara, dan uraian naratif. Setiap data yang disajikan berfokus langsung pada dua tujuan utama penelitian, yaitu penyebab keputusan donatur dalam

¹⁴Millah, A. S., "Analisis data dalam penelitian tindakan kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, vol. 1, no. 2, 2023, hlm. 152.

pembangunan Masjid Al-Ma'arif serta pengaruh nilai-nilai agama dan sosial terhadap keputusan tersebut.

Data dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk kutipan langsung dari informan yang mewakili tema tertentu, misalnya kutipan yang menunjukkan alasan religius seperti niat ibadah atau dorongan sosial seperti keteladanan tokoh masyarakat. Data observasi lapangan disajikan dalam deskripsi singkat, seperti keterlibatan warga dalam kerja bakti pembangunan masjid atau diskusi donatur dengan panitia pembangunan. Sementara itu, dokumentasi seperti daftar donatur dan foto kegiatan pembangunan disajikan sebagai bukti pendukung yang memperkuat temuan utama.

Tabel dan matriks tema digunakan untuk memetakan hubungan antar kategori, seperti hubungan antara motivasi religius dengan tingkat kontribusi donatur, atau antara kepercayaan terhadap panitia dengan keterlibatan masyarakat. Penyajian ini memudahkan peneliti dalam menarik benang merah antar temuan serta mengaitkannya secara langsung dengan fokus dan rumusan masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan secara induktif¹⁵, yaitu berdasarkan temuan-temuan lapangan yang telah melalui proses reduksi dan penyajian data sebelumnya. Kesimpulan difokuskan untuk menjawab

¹⁵ Chusnul Rofiah dkk, " *Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi*" *Volume 6 Nomer 1, Develop, 2022, 36.*

langsung rumusan masalah, yakni mengenai penyebab keputusan donatur dalam pembangunan Masjid Al-Ma'arif serta pengaruh nilai-nilai agama dan sosial dalam proses tersebut.

Proses ini diawali dengan mengidentifikasi pernyataan-pernyataan yang dominan dari para informan, seperti alasan spiritual (ibadah, pahala, keberkahan) dan faktor sosial (dorongan lingkungan, keteladanan tokoh masyarakat, dan solidaritas). Setelah itu, peneliti mencermati keterkaitan antar kategori dan pola yang muncul secara konsisten, baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Hasil pengamatan aktivitas gotong royong, daftar donatur, dan transparansi laporan keuangan juga turut menguatkan kesimpulan yang diambil.

Selain menjawab rumusan masalah, peneliti juga menemukan temuan baru, yaitu bahwa keputusan berdonasi tidak semata-mata didorong oleh nilai agama atau sosial secara terpisah, tetapi keduanya saling berkelindan dan diperkuat oleh faktor kepercayaan terhadap panitia pembangunan. Temuan ini menjadi kontribusi empiris yang relevan untuk diteliti lebih lanjut, khususnya dalam konteks pembangunan berbasis partisipasi masyarakat dan keagamaan.¹⁶

¹⁶Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A., "Kemampuan komunikasi matematis siswa SMP pada topik penyajian data di pondok pesantren," *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 1, no. 2, 2021, hlm. 211.